

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami peningkatan yang semakin pesat sehingga menyebabkan persaingan di dunia bisnis mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perusahaan di tuntut dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba modern supaya tetap *survive* ditengah persaingan bisnis. Makmurnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari pengelolaan manajemen perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk mencari laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemegang saham. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan berdasarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Profitabilitas dapat memberikan gambaran terkait perusahaan dalam memperoleh laba yang di harapkan. Profitabilitas memiliki makna penting pada perusahaan karena profitabilitas dapat digunakan sebagai penilaian dan evaluasi pencapaian laba perusahaan dalam waktu tertentu. Meningkatnya profitabilitas perusahaan dianggap sebagai sinyal baik bagi investor dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut dimata investor, sehingga perusahaan dapat bersaing di dalam dunia bisnis yang semakin kuat.

Saat ini di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang mulai memperlihatkan kinerja terbaiknya dan mampu berkembang pesat. Perusahaan mulai berbondong-bondong untuk selalu mempertahankan profitabilitas yang semaksimal mungkin, maka dari itu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek dalam menunjang naiknya profitabilitas perusahaan. Beberapa indikasi yang dinilai mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga perlu di pertimbangkan secara matang oleh perusahaan.

Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan perusahaan berupa hutang jangka panjang dan ekuitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan ratio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai menggunakan hutang dari pihak luar sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Astivasari & Siswanto (2018) dan Novianti & Ridho Kismawadi (2021) membuktikan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Gladys *et al* (2019), Made Ariyasa *et al* (2019), Wage *et al* (2022) dan Khairani *et al* (2020) membuktikan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi berarti perusahaan juga akan membayar beban bunga yang tinggi. Beban bunga yang dihasilkan dari hutang akan mengurangi profitabilitas.

Selain struktur modal, likuiditas juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas dianggap sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* menunjukkan nilai yang tinggi maka dapat menyebabkan profitabilitas naik. Hal tersebut dapat terjadi karena investor beranggapan ketika perusahaan memiliki nilai *cash ratio* yang tinggi, artinya perusahaan memiliki kecukupan dana kas dan setara kas yang cukup sehingga mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek para investornya. Hal tersebut didukung dengan penelitian Novianti & Ridho Kismawadi (2021) membuktikan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Cash ratio juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi *cash ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kekayaan dalam bentuk kas (uang tunai) yang menganggur. Perusahaan tidak dapat mengelola kas secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan sejumlah kas yang dimiliki dalam bentuk investasi yang lebih menguntungkan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Khairani *et*

al (2020) yang membuktikan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain likuiditas, Struktur Kepemilikan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Struktur kepemilikan menggambarkan proporsi kepemilikan saham yang terdapat pada perusahaan, serta bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik saham tersebut. Struktur kepemilikan diukur menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Semakin tinggi Kepemilikan manajerial dan institusional pada sebuah perusahaan akan memicu naiknya profitabilitas pada perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena manajemen perusahaan memiliki motivasi yang besar agar perusahaan mendapatkan profitabilitas yang maksimal, sehingga akan berdampak baik bagi manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial diperusahaan dapat membantu menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer dapat merasakan secara langsung hasil keputusan dan manfaat yang diambil. Selain itu, kepemilikan saham institusional sebagai salah satu faktor pendorong meningkatnya profitabilitas perusahaan karena manajemen perusahaan mendapatkan pengawasan dari pihak eksternal sehingga memunculkan motivasi manajemen perusahaan melakukan yang terbaik untuk para pemegang saham dan berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Maknun & Fitria (2019) yang membuktikan bahwa struktur kepemilikan yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dapat terjadi ketika perusahaan memiliki total aset yang tinggi maka perusahaan mampu memproduksi barang dalam jumlah yang besar dengan menekan biaya produksi, dengan begitu margin keuntungan yang didapatkan perusahaan dapat lebih tinggi sehingga profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Glady *et al* (2019), Azwar *et al* (2020), Wage *et al* (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan $\ln(\text{Total Aset})$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan, artinya perusahaan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan operasional dan apabila tidak diimbangi dengan pemasukan yang setara, hal tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti untuk membahas lebih detail lagi. Berikut perumusan masalah yang timbul dari judul penelitian yang diambil adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas dapat bermanfaat sebagai bahan peninjauan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola operasional perusahaan serta bahan evaluasi dalam perkembangan perusahaan kedepannya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Dalam penelitian ini dijelaskan tentang sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang di rujuk dari jurnal-jurnal pendukung penelitian, landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, hubungan antar variabel terkait variabel penelitian, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan

pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.